

Analisis Kapasitas Parkir Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar

Dwi Wahyu Hidayat¹, Tri Hayatining Pamungkas*², Aris Budi Sulisty³

^{1,3}Politeknik Transportasi Darat Bali

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Ngurah Rai

e-mail: dwi.wahyu@poltradabali.ac.id, *tri.hayatining@unr.ac.id, arisbudi@poltradabali.ac.id

Abstract

Sukawati Art Market has 3 Blocks where Blocks A and B were completed in December 2020, and Block C was completed in early 2022. As the number of merchant stalls increases, the number of tourists who come also increases. This affects the parking facilities provided. This study aims to find out the absolute need for parking spaces and the characteristics of the parking at Sukawati Art Market. The method used is a quantitative method where data is obtained by conducting a live survey on Sunday at peak hours, namely from 10:00 to 13:00. The results showed the accumulation of a maximum of 276 vehicles at 11.30-11.45 WITA and 85 vehicles at 12.30-12.45 WITA. The average motorcycle parking turnover rate reached 0.32 vehicles/hour, and cars reached 1.09 vehicles/hour. While the average length of motorcycle parking is 0.82 hours/vehicle, and for Light Vehicles (LV) 1.49 hours/per vehicle. The parking capacity for Motorcycles (MC) reaches 511.98 vehicles/(SRP/hour) while Light Vehicles (LV) reach 34.87 vehicles/(SRP/hour). Provision of Motorcycle (MC) parking spaces amounting to 1382 vehicles and for Light Vehicles (MC) 94 vehicles. The highest parking index for Motorcycles (MC) reached 0.65, which means parking needs are below the available capacity or there are no parking problems, and for Light Vehicles (MC), the highest reaches 1.63, where the capacity is insufficient or parking is experiencing problems. Parking needs are 70.38% for Motorcycles (MC) and for Light Vehicles (LV) by 29.62%.

Keywords: Art Market, Parking Capacity, Parking Index, Parking Needs

Abstrak

Pasar Seni Sukawati mempunyai 3 Blok dimana Blok A dan Blok B rampung direnovasi pada Desember 2020 dan Blok C rampung awal 2022. Seiring bertambahnya jumlah kios pedagang, maka jumlah wisatawan yang datang juga meningkat. Hal itu berpengaruh terhadap fasilitas parkir yang disediakan. Tujuan kajian ini adalah mengetahui kebutuhan ruang parkir sesungguhnya dan bagaimana karakteristik parkir di Pasar Seni Sukawati. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana data didapatkan dengan melakukan survei langsung pada hari Minggu pada jam puncak yaitu dari pukul 10.00 sampai 13.00. Hasil penelitian menunjukkan akumulasi parkir sepeda motor maksimum 276 kendaraan pada jam 11.30-11.45 WITA dan mobil 85 kendaraan yang terparkir pada jam 12.30-12.45 WITA. Tingkat pergantian parkir motor rata-rata mencapai 0,32 kendaraan/jam dan mobil mencapai 1,09 kendaraan/jam. Sedangkan rata-rata lama parkir sepeda motor 0,82 jam/kendaraan dan untuk Kendaraan Ringan (LV) 1,49 jam/kendaraan. Kapasitas parkir untuk Sepeda Motor (MC) mencapai 511,98 kendaraan/(SRP/jam) sedangkan Kendaraan Ringan (LV) mencapai 34,87 kendaraan/(SRP/jam). Penyediaan ruang parkir Sepeda Motor (MC) sebesar 1382 kendaraan dan untuk Kendaraan Ringan (MC) 94 kendaraan. Indeks parkir untuk Sepeda Motor (MC) yang tertinggi mencapai 0,65 yang menunjukkan kebutuhan parkir di bawah daya tampung yang tersedia atau tidak terjadi masalah parkir dan untuk Kendaraan Ringan (MC) yang

tertinggi mencapai 1,63 dimana daya tampung tidak mencukupi atau parkir mengalami masalah. Kebutuhan parkir sebesar 70,38% untuk Sepeda Motor (MC) dan Kendaraan Ringan (LV) sebesar 29,62%.

Kata kunci: Pasar Seni, Kapasitas Parkir, Indeks Parkir, Kebutuhan Parkir

1. Pendahuluan

Salah satu provinsi dengan destinasi pariwisata yang terkenal di Indonesia yakni Provinsi Bali. Bali mengandalkan pariwisata sebagai tulang punggung perekonomiannya. Hal itu bisa dilihat dari peningkatan kunjungan wisawatan mancanegara (wisman) sebesar 4,84 persen pada bulan Oktober 2022 dengan jumlah kunjungan yang tercatat sebanyak 305.244 sedangkan pada periode sebelumnya tercatat sebanyak 291.162 kunjungan yang datang langsung ke Provinsi Bali (BPS Bali, 2022). Sedangkan durasi menginap wisatawan asing dan domestik rata-rata naik sebesar 0,07 poin pada bulan Oktober 2022 dibandingkan bulan September 2022 pada hotel berbintang (BPS Bali, 2022).

Para wisatawan, berkunjung melihat keindahan pulau Bali biasanya membeli oleh-oleh khas pulau dewata untuk diberikan kepada keluarga maupun koleganya. Cendramata khas pulau Bali bisa ditemukan di pasar seni. Pasar seni sangat mudah ditemui di Bali, namun yang paling terkenal adalah Pasar Seni Sukawati. Pasar Seni Sukawati beralamat di Jalan Raya Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Pasar yang telah berdiri lebih dari 3 dekade ini, sejak November 2019 telah dilakukan pembangunan oleh kementerian PUPR pada pasar ini, dimana pada Desember 2020 pembangunan Blok A dan Blok B telah rampung, disusul dengan rampunya Blok C pada awal tahun 2022. Total anggaran yang dihabiskan guna pembangunan seluruh blok dan fasilitas yakni sebesar Rp. 160 milyar yang memakai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) (Itsaini, 2023). Luas Bangunan Blok A dan B Pasar Seni Sukawati mencapai 9.493 m² dengan kapasitas los kering sebanyak 779 di Blok A dan 31 kios di Blok B. Dengan design Gedung bertingkat 4 lantai, pada masing-masing blok memiliki ruang parkir pada lantai basement. Sementara pada Blok C seluas 10.206 m² memiliki ruang parkir dengan kapasitas 279 kendaraan roda dua yang terletak pada 2 lantai basement, serta pada bangunan dengan 3 lantai tersebut memiliki 525 unit los dan 64 kios (Kementerian PUPR, 2023). Seiring bertambahnya jumlah kios pedagang, maka jumlah wisatawan yang datang untuk berbelanja maupun sekedar melihat-lihat aktivitas pasar seni Sukawati juga meningkat. Hal itu berpengaruh terhadap fasilitas parkir yang disediakan. Para pedagang mengeluh terhadap semrawutnya parkir karena membludaknya pengunjung (Redaksi, 2023).

Kurangnya tempat parkir baru-baru ini berdampak pada sirkulasi kendaraan, dimana memperlambat lalu lintas yang lewat ketika melewati daerah dengan aktivitas yang ramai, penyebabnya badan jalan yang digunakan untuk parkir kendaraan. Oleh karena itu untuk mengatasi terhambatnya laju kendaraan tersebut diperlukannya pengadaan area parkir yang memadai, dimana area parkir juga prasarananya harus seimbang dengan kebutuhan serta harus sesuai dengan karakteristik perparkiran (Pribadi et. al, 2020).

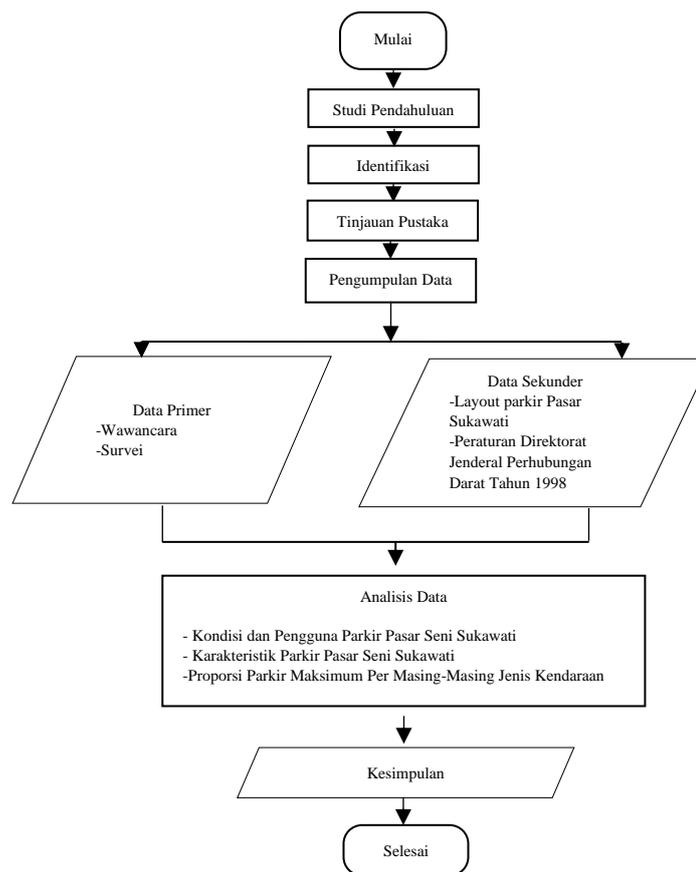
Untuk menentukan apakah tempat parkir yang ditawarkan oleh Pasar Seni Sukawati dapat mengakomodasi kendaraan roda dua dan empat maka perlu dilakukan evaluasi di pasar seni tersebut apakah sudah tersedia secara memadai. Mengingat banyaknya aktivitas diruang terbuka yang memerlukan tempat parkir, maka perlu dikaji lebih mendalam mengenai permasalahan parkir. Dengan semakin tinggi aktivitas dari lalu lintas maka tempat parkir semakin diperlukan ketika

meninggalkan atau tiba di pusat kegiatan, sehingga dibutuhkannya ruang parkir yang memadai. Apabila ruang parkir tidak cukup memadai untuk volume kendaraan yang ada, pengendara akan menggunakan tepian jalan sebagai lahan parkir di sekitar kawasan tersebut yang pada akhirnya akan menimbulkan kesemrawutan. Maka dari itu penyediaan ruang parkir sesuai keperluan merupakan satu cara yang dipakai untuk mengatur serta membatasi parkir di jalan (*on street parking*). Terlebih di Pasar Seni Sukawati yang menjual oleh-oleh kesenian dimana mempunyai karakter konsumen berbeda dibandingkan dengan pasar tradisional. Parkir di pasar sangat rentan terjadinya kesemrawutan jika tidak diatur dengan benar dan akan menyebabkan kemacetan.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

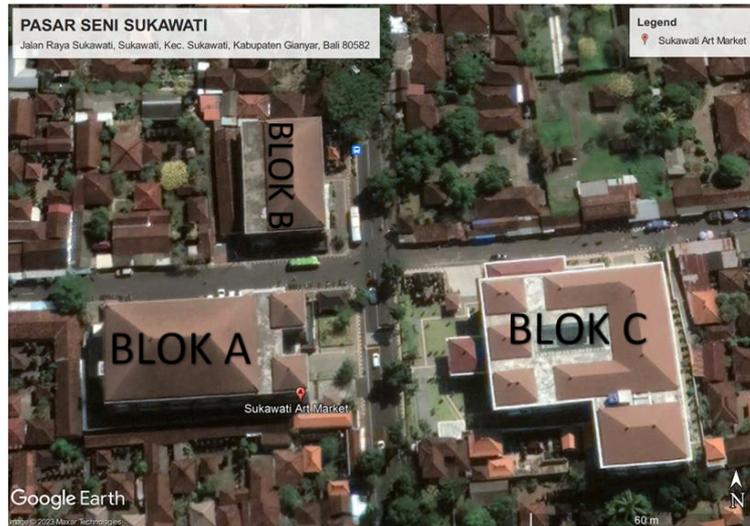
Metode penelitian yang dipakai pada kajian ini yakni menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dimana data untuk digunakan didapat melalui survei langsung di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dilandaskan pada diagram alir penelitian. Pada Gambar 1 disajikan diagram alir penelitian yang jadi acuan ketika melakukan kajian.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Kajian dilaksanakan selama hari dan jam puncak pasar sesuai dengan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan pengelola parkir di Pasar Seni Sukawati. Penelitian dilakukan pada saat hari Minggu dan selama 3 jam dari pukul 10.00 sampai 13.00 WITA. Lokasi perencanaan parkir Pasar Seni Sukawati yaitu di Jalan Raya Sukawati, Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80582. Seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Peta lokasi evaluasi kapasitas parkir Pasar Seni Sukawati
(Sumber: *Google Earth, 2023*)

2.3 Survei Volume Parkir

Lokasi survei parkir dilakukan di Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar dengan 3 lokasi parkir yaitu pada area basement, area luar blok A, dan area depan blok B yang ditampilkan pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 Peta lokasi survei Pasar Seni Sukawati
(Sumber: *Google Earth, 2023*)

2.4 Pasar

Pembentukan harga barang yang ada di pasar tidak terlepas dari peranan konsumen dan produsen. Karena pada dasarnya aktivitas usaha yang dilakukan dipasar melibatkan dua subjek pokok tersebut. Pasar adalah area di mana terdapat banyak penjual barang, dan juga dikenal sebagai tempat belanja, pasar tradisional, toko, mal, plaza, pusat bisnis, dan nama lainnya (Perpres, 2007). Selain itu, pasar dapat digambarkan sebagai lokasi di mana pembeli dan penjual berkumpul secara langsung atau tidak langsung untuk melakukan transaksi bisnis (Perwali Denpasar, 2019).

2.5 Pasar Tradisional

Pasar tradisional didefinisikan sebagai tempat perdagangan yang didirikan dan dioperasikan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pemerintah daerah, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, perusahaan milik daerah, serta melalui kerjasama dengan perusahaan swasta. Selain itu, pasar tradisional juga bisa terdiri dari toko, kios, dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh organisasi kecil, menengah, non-pemerintah, atau koperasi dengan skala usaha kecil dan modal yang terbatas (Permendag, 2013). Salah satu jenis pasar tradisional yaitu pasar seni, yang dalam pengertiannya pasar seni merupakan tempat yang digunakan untuk jual beli berbagai barang ataupun jasa yang merupakan hasil karya seni antara penjual dan pembeli. (Artaman et. al, 2015; Mithaswari & Wenagama, 2018).

2.6 Parkir

Berhentinya kendaraan yang tidak hanya digunakan untuk memuat dan/atau menurunkan barang, dan/atau orang di lokasi tertentu yang ditandai rambu atau tidak, termasuk yang didefinisikan sebagai parkir. Oleh karena itu, parkir dapat digambarkan sebagai keadaan kendaraan yang tidak bergerak secara permanen. (Dayana, 2012).

2.7 Karakteristik Parkir

Karakteristik Parkir merupakan sifat mendasar yang dapat digunakan untuk mengevaluasi layanan parkir dan masalah parkir yang ada di wilayah penelitian (Hobbs, 1995). Data dari karakteristik parkir ini dijadikan dasar sehingga bisa ditentukan kondisi perparkiran yang terdapat di wilayah penelitian yang meliputi: volume parkir, akumulasi parkir, waktu parkir rata-rata, tingkat *turnover* parkir, kapasitas parkir, ketersediaan tempat parkir, dan indeks parkir.

2.8 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran area efektif untuk satu kendaraan, termasuk ruang kosong dan bukaan pintu mobil. Kapasitas lahan parkir diukur menggunakan Satuan Ruang Parkir (SRP). Ruang kosong untuk parkir kendaraan disediakan dalam arah lateral dan longitudinal. Ketika pintu mobil terbuka, ruang bebas lateral ditentukan dengan mengukur jarak antara ujung dari pintu luar dan badan mobil yang diparkir disebelahnya. Untuk menghindari menabrak pembatas atau mobil lain memasuki jalur gang, disediakan ruangan di depan kendaraan yang menghadap garis bujur. Ukuran bukaan pintu adalah atribut yang menentukan pengguna fasilitas parkir. (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998).

2.9 Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah total kendaraan yang terparkir di area tertentu dalam jumlah waktu tertentu. Jumlah waktu yang dibutuhkan kendaraan untuk parkir, dinyatakan dalam menit atau jam.

Untuk memastikan tingkat penggunaan tempat parkir di lokasi penelitian, diperlukan data volume parkir. (Hobbs, 1995).

2.10 Akumulasi Parkir

Menurut Hobbs (1995) Banyaknya kendaraan terparkir pada interval tertentu dikenal sebagai "akumulasi parkir" dan dipecah menjadi beberapa kategori berdasarkan jenis perjalanan. Integrasi akumulasi parkir dalam waktu tertentu mengungkapkan jumlah kendaraan yang diparkir dalam satuan jam (Syarkowi dan Munawaroh, 2019). Akumulasi parkir bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Akumulasi Parkir} = X + (E_i - E_x) \quad (1)$$

Dimana,

E_i = Kendaraan yang masuk (In),

E_x = Kendaraan yang keluar (Out),

X = Kendaraan sudah terparkir.

2.11 Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Parking Turn Over merupakan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi jumlah total kendaraan yang parkir dengan jumlah petak yang ada pada periode waktu tertentu (Hobbs, 1995). Rumus yang digunakan yaitu:

$$TR = \frac{Nt}{S.Ts} \quad (2)$$

Dimana,

TR = Angka pergantian parkir (kendaraan/SRP/Jam),

Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kendaraan),

S = Jumlah petak parkir yang ada (SRP),

Ts = Lamanya waktu survei (jam).

2.12 Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lamanya suatu kendaraan berada pada suatu parkir tertentu. Rumus yang dipakai yaitu:

$$D = \frac{(Nx).(X).(I)}{Nt} \quad (3)$$

Dimana,

D = Rata-rata lama parkir (jam/kendaraan),

Nx = Jumlah kendaraan yang parkir selama x interval (kendaraan),

X = Jumlah interval parkir,

I = Lamanya waktu setiap interval (jam),

Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kendaraan).

2.13 Kapasitas Parkir

Banyak kendaraan terparkir selama jam operasional dikenal sebagai kapasitas parkir. Rumus dari Kapasitas parkir yaitu :

$$KP = \frac{S}{D} \quad (4)$$

Dimana,

KP = Kapasitas parkir (SRP/kendaraan/jam),

S = Jumlah petak parkir tersedia (SRP),

D = Rata-rata lamanya parkir (kendaraan/jam).

2.14 Penyediaan Ruang Parkir

Penyediaan ruang parkir adalah batas ukuran yang memberikan pandangan tentang jumlah kendaraan yang bisa diparkir di area yang dikaji ketika pelaksanaan survei. Rumus penyediaan ruang parkir sebagai berikut :

$$Ps = \frac{S.Ts}{D} f \quad (5)$$

Dimana,

Ps = *Parking supply* (kendaraan),

S = Banyaknya petak parkir yang terdapat di wilayah yang diteliti (SRP),

Ts = Waktu lamanya survei (jam),

D = Rata-rata lamanya parkir selama periode survei (jam/kendaraan),

f = Faktor pengurangan yang diakibatkan pergantian parkir (0,85 s/d 0,95).

2.15 Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan kapasitas parkir dan akumulasi. Ketersediaan plot parkir di lokasi penelitian dinilai menggunakan indeks parkir ini untuk menentukan apakah ruang parkir cukup untuk menampung mobil yang diparkir atau tidak (Darma, 2019). Rumus Indeks parkir sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}} \quad (6)$$

Dimana,

IP > 1 Ini menunjukkan bahwa ada masalah parkir atau kebutuhan parkir lebih besar dari kapasitas.

IP = 1 Ini menunjukkan kebutuhan parkir seimbang dengan pasokan yang tersedia atau normal.

IP < 1 Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah parkir atau bahwa kebutuhan parkir masih di bawah kapasitas..

2.16 Kebutuhan Ruang Parkir

Fasilitas dan fungsi penggunaan lahan menentukan berapa banyak ruang parkir yang diperlukan untuk mengakomodasi kendaraan yang perlu diparkir merupakan definisi Kebutuhan Ruang Parkir. (Tatura, 2013; Syarifuddin, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Volume Parkir

Data hasil perhitungan analisis volume parkir per 15 menit selama survei yang dilakukan dari pukul 10.00 sampai dengan 13.00 pada hari Minggu ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut. Total volume parkir sebanyak 404 sepeda motor dan 170 mobil.

Tabel 1. Volume Kendaraan Sepeda Motor (MC)

No	Waktu	Lokasi			Total Volume Sepeda Motor (MC) (Unit)
		Basement (Unit)	Block A Luar (Unit)	Block B Luar (Unit)	
1	<i>Kendaraan yang sudah terparkir</i>	137	76	3	216
2	10.00 - 10.15	2	0	1	3
3	10.15 - 10.30	11	6	5	22
4	10.30 - 10.45	7	17	1	25
5	10.45 - 11.00	9	9	2	20
6	11.00 - 11.15	15	15	1	31
7	11.15 - 11.30	2	10	0	12
8	11.30 - 11.45	10	11	2	23
9	11.45 - 12.00	5	5	0	10
10	12.00 - 12.15	4	4	0	8
11	12.15 - 12.30	5	5	0	10
12	12.30 - 12.45	4	9	1	14
13	12.45 - 13.00	7	2	1	10
	Total	218	169	17	404

Sumber: Hasil analisis (2023)

Tabel 2. Volume Kendaraan Ringan (LV)

No	Waktu	Lokasi			Total Volume Kendaraan Ringan (LV) (Unit)
		Basement (Unit)	Block A Luar (Unit)	Block B Luar (Unit)	
1	<i>Kendaraan yang sudah terparkir</i>	22	8	4	34
2	10.00 - 10.15	0	0	5	5
3	10.15 - 10.30	9	0	2	11
4	10.30 - 10.45	3	0	0	3
5	10.45 - 11.00	8	5	0	13
6	11.00 - 11.15	7	2	4	13
7	11.15 - 11.30	7	3	2	12
8	11.30 - 11.45	6	3	2	11
9	11.45 - 12.00	10	5	0	15
10	12.00 - 12.15	10	0	3	13
11	12.15 - 12.30	5	3	2	10

No	Waktu	Lokasi			Total Volume Kendaraan Ringan (LV) (Unit)
		Basement (Unit)	Block A Luar (Unit)	Block B Luar (Unit)	
12	12.30 - 12.45	7	10	2	19
13	12.45 - 13.00	8	2	1	11
Total		102	41	27	170

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.2 Akumulasi Parkir

Data hasil perhitungan akumulasi parkir per 15 menitan selama survei yang dilakukan dari jam 10.00 sampai dengan 13.00 pada hari Minggu ditampilkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Akumulasi Parkir

No	Waktu	Sepeda Motor (MC) (Unit)			Kendaraan Ringan (LV) (Unit)		
		In	Out	Akumulasi	In	Out	Akumulasi
1	<i>Kendaraan yang sudah terparkir</i>			216			34
2	10.00 - 10.15	3	0	219	5	0	39
3	10.15 - 10.30	22	6	235	11	1	49
4	10.30 - 10.45	25	12	248	3	2	50
5	10.45 - 11.00	20	15	253	13	3	60
6	11.00 - 11.15	31	10	274	13	6	67
7	11.15 - 11.30	12	19	267	12	8	71
8	11.30 - 11.45	23	14	276	11	13	69
9	11.45 - 12.00	10	11	275	15	6	78
10	12.00 - 12.15	8	16	267	13	11	80
11	12.15 - 12.30	10	12	265	10	8	82
12	12.30 - 12.45	14	11	268	19	16	85
13	12.45 - 13.00	10	16	262	11	17	79

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.3 Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Berdasarkan hasil analisis, maka didapatkan tingkat pergantian parkir rata-rata motor mencapai 0,32 kendaraan/jam dan mobil mencapai 1,09 kendaraan/jam yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Jenis Kendaraan	Jumlah (Nt)	Jumlah (SRP) (S)	Waktu (Jam) (Ts)	Pergantian
				$TR = Nt / (S * Ts)$ (Kendaraan/(SRP/jam))
Sepeda Motor (MC)	404	422	3	0,32
Kendaraan Ringan (LV)	170	52	3	1,09

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.4 Durasi Parkir

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh durasi parkir di Pasar Seni Sukawati dapat dilihat pada Tabel 5. Dimana rata-rata lama parkir untuk Sepeda Motor (MC) mencapai 0,82 jam dan untuk Kendaraan Ringan (LV) mencapai 1,49 jam.

Tabel 5. Durasi Parkir

Interval (x)	Sepeda Motor (MC)			Kendaraan Ringan (LV)		
	Jumlah (Nx)	Waktu (i) Jam	Rata - rata lama parkir $D=(X)*(Nx)*$ $(i)/(Nt)$	Jumlah Kendaraan (Nx)	Lama Interval (i) Jam	Rata - rata lama parkir $D= (X)*(Nx)$ $*i)/(Nt)$
1	219	0,25	0,136	39	0,25	0,057
2	22	0,25	0,027	11	0,25	0,032
3	25	0,25	0,046	3	0,25	0,013
4	20	0,25	0,050	13	0,25	0,076
5	31	0,25	0,096	13	0,25	0,096
6	12	0,25	0,045	12	0,25	0,106
7	23	0,25	0,100	11	0,25	0,113
8	10	0,25	0,050	15	0,25	0,176
9	8	0,25	0,045	13	0,25	0,172
10	10	0,25	0,062	10	0,25	0,147
11	14	0,25	0,095	19	0,25	0,307
12	10	0,25	0,074	11	0,25	0,194
Jumlah (Nt)	404	3,00	0,82	170	3,00	1,49

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.5 Kapasitas Parkir

Berdasarkan hasil analisis kapasitas parkir pada Pasar Seni Sukawati untuk Sepeda Motor (MC) mencapai 511,98 kendaraan/(SRP/jam) dan untuk Kendaraan Ringan (LV) mencapai 34,87 kendaraan/(SRP/jam) seperti yang ditampilkan pada tabel 6

Tabel 6. Kapasitas Parkir

Jenis Kendaraan	Jumlah Petak (SRP) (S)	Rata-Rata Lama Parkir Jam/Kendaraan (D)	Kapasitas Parkir $KP=S/D$ SRP/Jam (Kendaraan/(SRP/jam))
Sepeda Motor (MC)	422	0,82	511,98
Kendaraan Ringan (LV)	52	1,49	34,87

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.6 Penyediaan Ruang Parkir

Berdasarkan penelitian, didapatkan penyediaan parkir untuk Pasar Seni Sukawati sebesar 1382 untuk Sepeda Motor (MC) dan 94 untuk Kendaraan Ringan (MC). Hasil analisis disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Penyediaan Ruang Parkir Setiap Kendaraan

Jenis Kendaraan	Waktu (T)	Jumlah (S)	<i>Insufficiency Factor (akibat turnover) (f)</i>	Rata-rata Lama Parkir (D)	<i>Parking Supply Ps=(S*T*f)/(D)</i>
	(Jam)	(SRP)		(Jam/Kendaraan)	(Kendaraan)
Sepeda Motor (MC)	3	422	0,90	0,82	1382
Kendaraan Ringan (LV)	3	52	0,90	1,49	94

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.7 Indeks Parkir

Persentase kendaraan ditampilkan di tabel 8 dimana indeks parkir untuk Sepeda Motor (MC) yang tertinggi mencapai 0,65 dan untuk Kendaraan Ringan (MC) yang tertinggi mencapai 1,63.

Tabel 8. Indeks Parkir

No	Waktu	Sepeda Motor (MC)			Kendaraan Ringan (LV)		
		Akumulasi	Kapasitas	Indeks Parkir	Akumulasi	Kapasitas	Indeks Parkir
1	10.00 - 10.15	219	422	0,52	39	52	0,75
2	10.15 - 10.30	235	422	0,56	49	52	0,94
3	10.30 - 10.45	248	422	0,59	50	52	0,96
4	10.45 - 11.00	253	422	0,60	60	52	1,15
5	11.00 - 11.15	274	422	0,65	67	52	1,29
6	11.15 - 11.30	267	422	0,63	71	52	1,37
7	11.30 - 11.45	276	422	0,65	69	52	1,33
8	11.45 - 12.00	275	422	0,65	78	52	1,50
9	12.00 - 12.15	267	422	0,63	80	52	1,54
10	12.15 - 12.30	265	422	0,63	82	52	1,58
11	12.30 - 12.45	268	422	0,64	85	52	1,63
12	12.45 - 13.00	262	422	0,62	79	52	1,52

Sumber: Hasil analisis (2023)

3.8 Kebutuhan Parkir

Kebutuhan parkir yang digunakan adalah kebutuhan parkir untuk pasar yang ditampilkan pada tabel 9 dan hasil analisis yang didapatkan sesuai luas gedung bisa dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Kebutuhan ruang parkir untuk pasar

Luas Area Total (100m ²)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	225	250	270	310	350	440	520	600	2300

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998)

Tabel 10. Kebutuhan ruang parkir berdasarkan luas gedung

No	Nama dan Lantai Gedung	Luas	Satuan
A	Gedung A + B	9493	m ²
B	Gedung C	10206	m ²
	Total Luas Gedung	19699	m ²
	Kebutuhan Parkir	348	SRP

Sumber: Hasil analisis (2023)

Persentase perbandingan SRP setelah dianalisa didapatkan hasil sebesar 70,38% untuk Sepeda Motor (MC) dan untuk Kendaraan Ringan (LV) sebesar 29,62%. Persentase perbandingan SRP ditampilkan pada tabel 11 dibawah.

Tabel 11. Persentase Jumlah Petak

Jenis Kendaraan	Persentase Jumlah Petak	Kebutuhan Parkir Sesuai Luas Gedung	Kebutuhan Parkir Sesuai Hasil Survei
Sepeda Motor (MC)	70,38%	245	404
Kendaraan Ringan (LV)	29,62%	103	170
Total	100,00%	348	574

Sumber: Hasil analisis (2023)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir pada Pasar Seni Sukawati, didapat hasil volume parkir sepeda motor 404 kendaraan dan mobil 170 kendaraan dengan akumulasi parkir sepeda motor maksimum 276 kendaraan pada jam 11.30-11.45 WITA dan mobil 85 kendaraan yang terjadi pada jam 12.30-12.45 WITA. Adapun, tingkat pergantian parkir rata-rata motor mencapai 0,32 kendaraan/jam dan mobil mencapai 1,09 kendaraan/jam dan rata-rata lama parkir sepeda motor 0,82 jam/kendaraan dan untuk mobil (LV) 1,49 jam/kendaraan. Hasil analisis lainnya menunjukkan bahwa, kapasitas parkir pada Pasar Seni Sukawati untuk Sepeda Motor (MC) mencapai 511,98 kendaraan/(SRP/jam) dan untuk Kendaraan Ringan (LV) mencapai 34,87 kendaraan/(SRP/jam). Penyediaan ruang parkir didapatkan sebesar 1382 kendaraan untuk sepeda motor dan 94 kendaraan untuk mobil. Mengenai Indeks parkir, untuk Sepeda Motor (MC) yang tertinggi mencapai 0,65 yang berarti tidak terjadi masalah parkir dan untuk Kendaraan Ringan (MC) yang tertinggi mencapai 1,63 dimana parkir mengalami masalah. Kebutuhan parkir Pasar Seni Sukawati berdasarkan hasil analisis sebesar 70,38% untuk sepeda motor dan untuk mobil sebesar 29,62%.

Daftar Pustaka

- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), 87-105.
- BPS Bali. (2022). Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Oktober 2022. <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2022/12/01/717651/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-oktober-2022.html>. Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2023.
- Darma, R. (2019) Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Tugu Bandar Lampung. Fakultas Teknik Universitas Lampung.
- Dayana, E. (2012) Analisis Kebutuhan Parkir Kendaraan di Bandara Husein Sastranegara, *Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Lingkungan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Google, Google Earth. Lokasi Pasar Seni Sukawati. Diakses Tanggal 4 Maret 2023.
- Hobbs, F.D. (1995). Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Penerbit UGM, Jakarta
- Isnaini, Faqihah Muharroroh. (2023). 5 Fakta Pasar Seni Sukawati di Bali yang Baru Diresmikan Jokowi. <https://travel.kompas.com/read/2023/02/02/132718027/5-fakta-pasar-seni-sukawati-di-bali-yang-baru-diresmikan-jokowi?page=all> Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2023.
- Kementerian PUPR. (2023). Diresmikan Presiden Jokowi, Pasar Seni Sukawati Jadi Magnet Wisata Kerajinan Khas Bali. <https://pu.go.id/berita/diresmikan-presiden-jokowi-pasar-seni-sukawati-jadi-magnet-wisata-kerajinan-khas-bali> Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2023.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar seni guwang. *E-Jurnal EP Unud*, 7(2), 294-323.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma.

Pribadi, U. M. J., Azwansyah, H., & Kadarini, S. N. (2020). Analisis Kebutuhan Dan Kelayakan Parkir Pasar Tradisional Tebas Kabupaten Sambas. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 8(1).

Redaksi. (2023). Keluhkan Parkir di Pasar Seni Sukawati, Pedagang Curhat ke Polda.
<https://siaranbali.com/keluhkan-parkir-di-pasar-seni-sukawati-pedagang-curhat-ke-polda/>
Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2023.

Syarifuddin, F. (2017) Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara di Kota Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Syarkowi, M., Munawaroh A. S. (2019) Karakteristik Parkir di Kampus IBI Darmajaya Lampung *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*, 101-118.

Tatura, L. S. (2013) 'Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central Kota Gorontalo', *Jurnal Sainstek*, 7(01).